

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN JUS NANAS UNTUK MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN
LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS
DI PMB SRI REJEKI W S. ST**

Diajukan Untuk Jenjang Pendidikan
Diploma III kebidanan



Disusun oleh :

HERNITA YULANSARI

B1501275

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN JUS NANAS UNTUK MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN
LUKA PERENIUM PADA IBU NIFAS
DI PMB SRI REJEKI W.S. ST**

Disusun oleh :
HERNITA YULANSARI
B1501275

Telah memenuhi persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti
Ujian Sidang Hasil KTI

Oleh :

Pembimbing : Umi Laelatul Qomar, S. ST., MPH

Tanggal : 8 Agustus 2018

Tanda Tangan : 

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII


Eka Novyriana, S. ST., MPH

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN JUS NANAS UNTUK MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN
LUKA PERENIUM PADA IBU NIFAS
DI PMB SRI REJEKI W.SST**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
HERNITA YULANSARI
B1501275

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 8 Agustus 2018

Penguji

1. Lutfia Uli Na'mah, S. ST, M. Kes (.....)
2. Umi Laelani Q. S. ST, M.P.H (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII

.....

Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

LEMBAR PERNYATAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar keserjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penelitian juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juli 2018



Hernia Yuliansari

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN JUS NANAS UNTUK MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI PMB SRI REJEKI W, S.ST¹ Hernita Yulansari², Ummi Laelatul Qomar S.ST MPH³

INTISARI

Latar Belakang : Menurut WHO (2011) hampir 90% proses persalinan normal itu mengalami robekan baik dengan atau tanpa episiotomi. Di Asia masalah robekan perineum cukup banyak yaitu sebanyak 50%. Buah nanas memiliki kandungan enzim Bromelain, dimana enzim Bromelain ini memiliki khasiat sebagai anti inflamasi, mengangkat sel-sel kulit mati serta penyakit kulit seperti gatal-gatal, eksim dan kudis, mengurangi rasa sakit atau nyeri dan memperlancar peredaran darah serta berkhasiat untuk penyembuhan luka.

Tujuan: Mengetahui penerapan jus nanas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum, Mengetahui tentang penerapan mengkonsumsi jus nanas untuk mempercepat penyembuhan perineum pada ibu nifas, mengetahui karakteristik ibu post partum yang diberikan jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum, mengetahui tingkat penyembuhan luka jahitan sebelum dan sesudah diberikan jus nanas.

Metode : Penerapan ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan study kasus (case study approach). Mengambil responden sebanyak 5 orang dengan kategori ibu nifas yang memiliki luka pada perineumnya yaitu derajat 1 dan 2. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai penyembuhan luka yaitu skala reeda. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil : Setelah dilakukan penerapan mengkonsumsi jus nanas selama 7 hari berturut-turut, terbukti luka perineum pada ketiga responden mengalami penyembuhan luka pada hari keempat, dan 2 pasien lainnya mengalami penyembuhan pada hari ke 7.

Kesimpulan : Penerapan jus nanas dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Kata kunci : nifas, luka perineum, bromelain, jus nanas.

Kepustakaan : 43 literatur (2002-2018) + 8 lampiran

Jumlah Halaman : xi + 96 halaman

¹ Judul

² Mahasiswa Prodi Program DIII Kebidanan

³ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

THE APPLICATION OF PINEAPPLE JUICE TO ACCELERATE THE RECOVERY OF PERINEUM WOUND OF PUERPERAL MOTHERS IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE SRI REJEKI W, S.ST¹

Hernita Yulansari², Umi Laelatul Qomar, S. ST MPH³

ABSTRACT

Background: Based on data of World Health Organization (2011) about 90% of normal labor processes are indicated by torn either with or without episiotomy. In Asia perineal rupture is quite a lot, about 50%. Pineapple contains bromelain enzyme. It has anti-inflammation that can lift dead skin cells and skin diseases, such as itching, eczema and scabies. It can also reduce pain, accelerate blood circulation, and is effective for wound recovery.

Objective: To know the application of pineapple juice to accelerate wound healing of perineum of postpartum mother in independent midwifery clinic of Midwife Sri Rejeki.

Method: This study is an analytical descriptive with a case study approach. The respondents are 5 postpartum mothers having perineum wound. The instrument used to assess wound healing is the *Reeda* scale. Data were obtained through interview, observation, documentation, and literary study.

Result: After having the application of pineapple juice for 7 consecutive days, finally all respondents have no perineum wounds – 3 respondents experienced wound healing on the fourth day, and 2 other respondents experienced healing on the seventh day.

Conclusion: The application of pineapple juice can accelerate the healing of perineal wound of post partum mothers.

Keywords: Postpartum, perineal wound, bromelain, pineapple juice.

Literature: 43 literatures (2002-2018)

Number of pages : xi + 96 pages + 8 appendices

¹Title

² Student of DIII Program of Midwifery Department

³ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam penulisan proposal karya ilmiah ini saya tidak mengalami kendala yang berarti hingga terselesaikannya proposal karya tulis ilmiah yang saya beri judul “Penerapan Jus Nanas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum”

Pada kesempatan ini, dalam penulisan proposal karya tulis ilmiah ini yang mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya dari hati yang terdalam saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. **S** Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. **S** Eka Novyriana, S.ST., M.P.H selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan
3. **S** Umi Laelatul Qomar, S.ST, M.P.H. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.
4. **S** Lutfia Uli Na'mah, S.ST, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. **S** Penghargaan khusus kepada orang tua yang selalu memberikan support sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.
6. **S** Teman-teman seperjuangan yang selalu motivasi baik berupa pendapat maupun hal-hal baik lainnya dalam rangka menyelesaikan pembuatan proposal karya tulis ilmiah ini.
7. **S** Pihak-pihak terkait lainnya yang juga turut serta membantu saya dalam pembuatan proposal karya tulis ilmiah ini.

Saya sangat menyadari tidak ada manusia yang sempurna dalam penulisan proposal karya tulis ilmiah ini, apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, saya selaku penulis sangat berhadap kepada seluruh pihak agar dapat memberikan kritik dan juga saran seperlunya. Akhir kata, semoga proposal karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan bahan pembelajaran kepada kita semua.

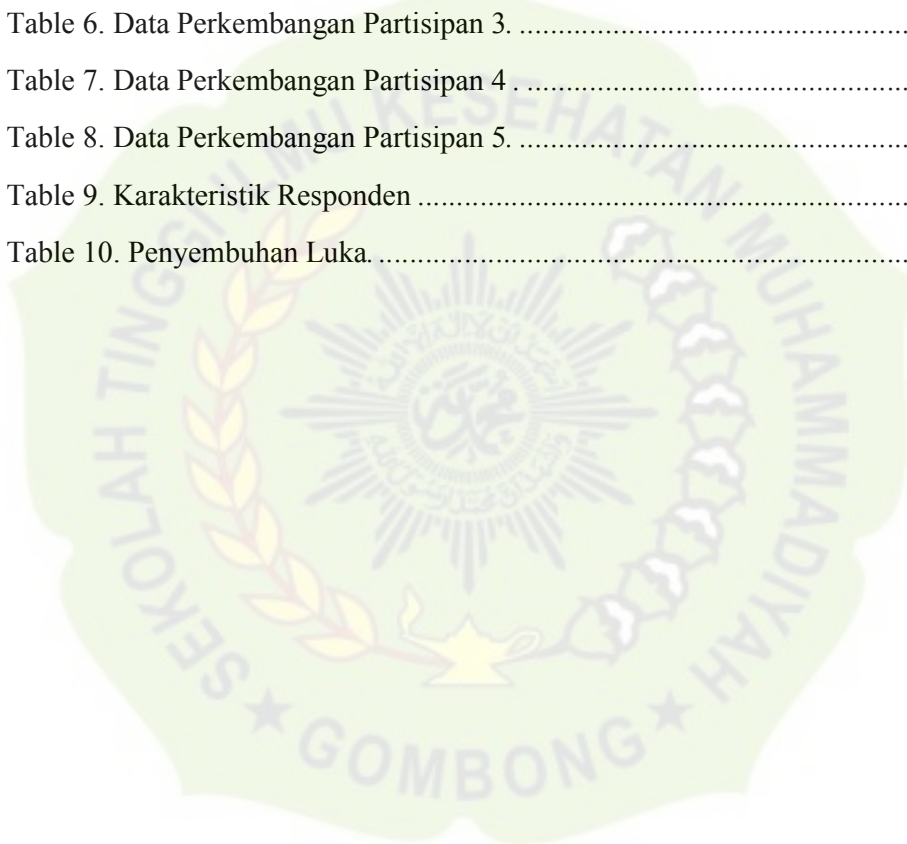
Gombong, Juli 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Umum dan Khusus	7
C. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
1. Konsep Dasar Masa Nifas.....	8
2. Luka Perineum	12
3. Nanas	32
4. Madu	39
B. Kerangka Teori	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penerapan	45
B. Tempat dan Waktu Penerapan	46
C. Partisipan	46
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Analisa Data.....	50
G. Etika Penelitian	52
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	54
B. Hasil	85
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1. Asuhan Kunjungan Masa Nifas	10
Table 2. Reeda Scale	31
Table 3. Kandungan Gizi dalam Nanas	34
Table 4. Data Perkembangan Partisipan 1	58
Table 5. Data Perkembangan Partisipan 2	64
Table 6. Data Perkembangan Partisipan 3.	71
Table 7. Data Perkembangan Partisipan 4	78
Table 8. Data Perkembangan Partisipan 5.	84
Table 9. Karakteristik Responden	85
Table 10. Penyembuhan Luka.	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerang Teori.....	44
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar konsultasi
- Lampiran 2. Lembar Infomend consent
- Lampiran 3. Lembar Ceklis
- Lampiran 4. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya dan diperkirakan 60% kematian ibu termasuk kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam setelah persalinan, salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah ruptur perineum yang terjadi pada hampir semua persalinan *primigravida* dan tidak jarang pada persalinan berikutnya yang dapat menyebabkan perdarahan dan infeksi sehingga mengakibatkan terjadinya *morbiditas* dan *mortalitas* ibu (Vivian, 2011).

Menurut WHO (2011) hampir 90% proses persalinan normal itu mengalami robekan baik dengan atau tanpa episiotomi. Kasus robekan (*rupture*) perineum pada ibu bersalin di seluruh dunia terjadi 2,7 juta pada tahun 2009. Angka itu diperkirakan mencapai 6,3 juta pada tahun 2020, seiring dengan kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan mandiri ibu di rumah (Hilmi dalam Bascom, 2010).

Menurut Heim burger dalam Bascom (2011), Di Amerika dari 26 juta ibu bersalin, terdapat 40% mengalami ruptur perineum. Di Asia masalah robekan perineum cukup banyak yaitu 50% kejadian robekan perineum terjadi di Asia. Pervelensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62% (Camption dalam Bascom, 2011).

Pengujian Internasional yang dilakukan oleh Gracia *et al* dalam Boyle (2009), menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum.

Menurut Campion dalam Bascom (2011) Kejadian ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada umur 32-39 tahun sebesar 62% Hal ini diperkuat oleh hasil studi dari Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Bandung, yang melakukan penelitian dari tahun 2009-2010 pada beberapa propinsi di Indonesia didapatkan bahwa satu dari lima ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum akan meninggal dunia dengan proporsi 21,74% (Siswono dalam Bascom, 2011).

Robekan perineum baik secara alami ataupun episiotomi, bias mengakibatkan gangguan fungsi otot dasar panggul, sehingga dapat menurunkan kualitas hidup ibu setelah melahirkan. Ibu menjadi tidak mampu mengontrol buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) karena ada beberapa saraf atau bahkan otot yang terputus. Peregangan dan robekan perineum selama proses persalinan dapat melemahkan otot-otot dasar panggul. Trauma pada perineum juga menimbulkan rasa tidak nyaman dan nyeri pada saat melakukan aktifitas hubungan seksual (Barret et al., 2000 dan Eason et al., 2002).

Sebuah penelitian menunjukan bahwa 38% ibu mengatakan nyeri perineum meningkat pada hari ketujuh setelah persalinan, 60% dari ibu *primipara* mengalami robekan perineum derajat 2 dan 91% mengalami

robekan *perineum* pada derajat 3 dan derajat 4. Didalam penelitian studi kohort terdapat 241 ibu *postpartum* mengalami nyeri luka *perineum*, 173 (92%) ibu *postpartum* melaporkan nyeri *perineum* pada hari pertama. Penelitian dengan survey skala besar yang telah dilakukan dua bulan pada ibu *post partum* sebagian besar hasil penelitian, ibu mengatakan masih merasakan nyeri pada *perineumnya* , 77% diantaranya adalah *primipara* dan 52% *multipara* (Francisco. A.A el al., 2010).

Selain nyeri, infeksi atau *sepsis puerperalis* menyebabkan 15% dari seluruh kematian ibu yang terjadi di seluruh Negara berkembang, jika tidak menyebabkan kematian *sepsis puerperalis* dapat menyebabkan masalah-masalah kesehatan menahun seperti penyakit radang panggul kronis (*Pelvic Inflammatory Disease*) dan *infertilitas* (Maryunani, 2011).

Masa nifas merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya dan diperkirakan 60% kematian ibu termasuk kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam setelah persalinan, salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah *rupture perineum* yang terjadi pada hampir semua persalinan *primigravida* dan tidak jarang pada persalinan berikutnya yang dapat menyebabkan perdarahan dan infeksi sehingga mengakibatkan terjadinya *morbidity* dan *mortality* ibu (Vivian, 2011)

Penyebab terjadinya robekan jalan lahir adalah Kepala janin besar, *presentasi defleksi*, *primipara*, letak sungsang, pimpinan persalinan yang

salah, dan pada tindakan ekstraksi vakum, ekstraksi forcep, dan embriotomi (Mochtar, 2005).

Komplikasi yang terjadi pada *ruptur perineum* adalah melemahnya diafragma pelvis dan menimbulkan predisposisi untuk terjadinya prolapsus uteri dan fistuls dikemudian hari dan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi frekuensi terjadinya komplikasi pada *rupture perineum* dengan teknik aseptik dan antiseptic dalam merawat luka perineum (Prawirohardjo, 2005).

Perawatan luka *perineum* pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Salah satu solusi bagi ibu *post partum* untuk mempercepat penyembuhan luka *perineum* selain menggunakan obat medis adalah obat tradisional, yaitu yang diperoleh dari dunia herbal alami yakni penerapan jus nanas untuk membantu mempercepat penyembuhan luka perineum.

Jus Nanas pada ibu *post partum* atau ibu nifas yang mengalami *rupture perineum*, ini merupakan alternative pilihan yang alamiah dan sederhana untuk mempercepat penyembuhan luka selain dengan memakai obat-obatan. Buah Nanas memiliki kandungan enzim Bromelain yang berperan sebagai anti inflamasi. Bromelain pada nanas dapat mengurangi jumlah rata-rata hari untuk menghilangkan rasa sakit dan luka *post surgery* yang menyebabkan peradangan. Penelitian pada wanita yang melakukan episiotomi, menunjukkan bahwa bromelain yang terkandung pada nanas

efektif dalam mengurangi pembengkakan, memar, dan rasa sakit, pada wanita yang mengalami episiotomi (Gozelar, S. 2016).

Rahayu, dan Sugita (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan derajat penyembuhan luka perineum antara kelompok eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata derajat penyembuhan luka perineum pada kelompok eksperimen mencapai 3,74 lebih tinggi dari pada rata-rata derajat penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol, yang hanya mencapai 1,96. kemampuan jus nanas ini dalam mempercepat penyembuhan luka perineum ini karena adanya kandungan enzim bromelain pada jus nanas.

Enzim ini berperan pada fase inflamasi pada proses penyembuhan luka. Fase ini berlangsung sejak terjadi luka sampai hari kelima. Potensi bromelain sebagai anti nyeri, anti edema, debridement (menghilangkan debris kulit) akibat luka bakar.

Herdyastuti (2015), mengatakan enzim bromelain memiliki kemampuan untuk menguraikan protein menjadi asam amino. Bromelain berkhasiat membantu pencernaan makanan, anti inflamasi, mengangkat sel-sel kulit mati serta penyakit kulit seperti gatal-gatal, eksim dan kudis. Jus nanas mengandung pectin, Vitamin C dan enzim Bromelain yang berkhasiat untuk mengurangi rasa sakit atau nyeri dan memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk penyembuhan luka.

Menurut penelitian Putri dan Anita (2017) mengatakan terapi yang dilakukan uji klinis pada 103 pasien dengan arthritis pada bagian kaki yang

diberi perlakuan dengan mengkonsumsi bromelain selama 6 minggu menyatakan bahwa terdapat efek yang sama terhadap pengurangan rasa sakit dan efek anti-inflamasi pada pasien osteoarthritis yang diberikan obat diclofenak. (Rathnavelu, Alitheen and Soliha, 2016).

Terapi yang dilakukan dengan menggunakan bromelain secara oral telah terbukti memiliki efek analgetik dan anti inflamasi pada pasien osteoarthritis yang merupakan salah satu penyakit (Rathnavelu, Alitheen and Soliha, 2016).

Studi penelitian yang dilakukan yang bertempat di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Sri Rejeki W S.ST bahwa kejadian persalinan dengan robekan jalan lahir yaitu sebanyak

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik memberikan asuhan tentang “Penerapan jus nanas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan melakukan Pemberian jus nanas pada ibu nifas untuk mempercepat penyembuhan Luka Perineum.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu post partum yang di berikan Jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum meliputi pendidikan, umur, paritas, derajat luka.
- b. Mengetahui penyembuhan luka jahitan di perineum sebelum dan sesudah diberikan jus nanas.

C. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peneliti tentang pengaruh jus nanas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

2. Bagi Pelayanan Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka pada perineum

3. Bagi Institusi

Dapat menambah literature sebagai bahan pustaka tambahan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A. .. (2010). *Tanaman Obat Indonesia Buku 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Agromedia. (2008). *Buku Pintar Tanaman Obat, 431 Jenis Tanaman Penggempur Aneka Penyakit*. . Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Ahmad. (2018). Honey for Wound Healing, Ucler and Burn Its Use In Clinical Practice. *Data Suporting Its Use In Clinical Practice* .
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gigi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ambarwati, E. ((2010)). *Asuhan kebidanan Nifas*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Ambarwati, E. (2010). *Asuhan kebidanan Nifas*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Anonymous. (2013). *Penyembuhan Luka Perineum*.
- Bangroo, A., Khatri, R., & Chauhan, S. (2005). Honey dressing in pediatric burn. *Medical Journal of Pediatric Surgery Departemen of Delhi* .
- Bobak, Lowdermilk, & Jense. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Boyle, M. (2009). *Pemulihan Luka* . Jakarta: EGC.
- Boyle, M. (2008). *Pemulihan Luka*. Jakarta: EGC.
- Boyle, M. (2009). *Wound Healing in Midwifery*. United Kingdom: Readcliffe Publishing Ltd, hal. 14.
- Brien, S. G. (2004). Bromelain as a Treatment for Osteoarthritis. *a Review of Clinical Studies* , 251-257.
- Campion, & Bascom. (2011). *Obstetri Williams Volume I*. Jakarta: EGC.
- Contreras, A. P. (2009). Effect of bromelain on milk yield, milk composition and mammary health in dairy. *Journal Trop Anim Health Prod* , Vol 41.
- Dewi, Lia, V. N., Sunarsih, & Tri. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas* . Jakarta: Salemba Medika.
- Fransisco, A., Oliveria, S., J.O, S., & F.M.B, S. (2011). Evaluatin and Treatment of Perineal Pain in Vaginal post partum. *Evaluatin and Treatment of Perineal Pain in Vaginal post partum* , 24 (1).

- Fransisco, A., Oliveria, S., J.O, S., & Silvia, F. (2011). *Evaluation and Treatment of Perineal Pain in Vaginal Post Partum*. Acta Paul Enferm.
- Hamad, S. (2007). *Terapi Madu*. Jakarta: Pustaka Iman.
- Hanifa. (2009). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Hanifaf, W. (2010). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Hanifaf, W. (2010). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta: Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Hanifaf, W. (2010). *Ilmu Bedah Kebidanan* . Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Hendri W, E., Sani, & Yani, L. (2008). Uji Aktifitas antimikroba madu terhadap mikroba Staphylococcus aureus.
- Herdyastuti, N. (2006). Isolasi dan Karakterisasi Ekstrak Kasar Enzim Bromelin Dari Batang Nanas (Ananas comusus L. Merr). . *Jurnal Berkala Penelitian Hayati* , 75-77.
- Hossain, Akhtar, & Anwar. (2015). Nutritional Value and Medicinal Benefit of Pineapple . *International Journal of Nutrition and Food Science* , 84-88.
- Kataki. (2010). Antibacterial Activity, In Vitro Antioxidant Activity and Anthelmintic Activity of Ethanolic Extract of Ananas comusus L.Tender Leaves. . *Pharmacologyonline* , 308-319.
- Maryunani. (2011). *Asuhan Pada Ibu dalam Masa Nifas* . Jakarta: Trans inFO Media.
- Morison, M. J. (2004). *Manajemen Luka*. Jakarta: EGC.
- P.C., M. (2006). The evidence supporting the use of honey as a wound dressing,. *The International Journal of Lower Extremity Wounds* , 40-54.
- Plantamor. (2012). www.plantamor.com/index.php?plant=95%28. Dipetik 7 10, 2018, dari [www.plantamor.com: http://www.plantamor.com/index.php?plant=95%28](http://www.plantamor.com/index.php?plant=95%28)
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. . Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka .
- Putri, & Anita. (2017). Efek Anti Inflamasi Enzim Bromelain Nanas terhadap Osteoarthritis. *Jurnal Kesehatan, Volume VIII, Nomor 3, November 2017, hlm 489-500* , 489-500.

- Rahayu, R. D., & Sugita. (2015). PENGARUH JUS NANAS TERHADAP PERCEPATAN PENURUNAN TFU DAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM DI BPM WILAYAH KLATEN TENGAH. *Kementrian Kesehatan politeknik kesehatan surakarta jurusan kebidanan* , volume 8, No 1.
- Rathnavelu, V. .., Alitheen, N. B., & Soliha, S. (2016). Potential Role of Bromelain in Clinical and Therapeutic Applications. Review. *Potential Role of Bromelain in Clinical and Therapeutic Applications* , 283-288.
- RI, D. K. (2013). *Buku Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Depkes RI.
- Rukiyah. (2010). *Asuhan kebidanan*. Jakarta: Trans info media.
- Rukiyah. (2010). *Asuhan kebidanan*. Jakarta: Trans info media.
- Rustam, M. (2011). *Sinopsis obstetri Fisiologi dan Obstetri Patofisiologi Edisi 3 Jilid I*. Jakarta: EGC.
- S, G. (2016). Ananas comosus Effect on Perineal Pain and Wound Healing After Episiotomy: A Randomized Double-Blind Placebo Controlled Clinical Trial. *Iran Red Crescent Med* , 18: e21019.
- S, N. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- S, N. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin, A. B. (2010). *Ilmu Kebidanan, edisi.4.* . Jakarta: Bina Pustaka.
- Saifuddin, A. B. (2010). *Ilmu Kebidanan, edisi.4.* . Jakarta: Bina Pustaka.
- Saifuddin, A. B. (2010). *Ilmu Kebidanan, edisi.4.* . Jakarta: Bina Pustaka.
- Saifuddin, A. B. (2010). *2010. Ilmu Kebidanan, edisi.4.* . Jakarta: Bina Pustaka.
- Saleha, S. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Samsul. (2002). *Budidaya Nanas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smeltzer, S. C. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth edisi 8*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaka. (2008). syafaka4wl.multiply.com/journal?&page_start=20. Dipetik 2 27, 2012, dari <https://ar.scribd.com/doc/106361235/Reference>: http://syafaka4wl.multiply.com/journal?&page_star=20

**LEMBAR OBSERVASI PROSEDUR PEMBERIAN JUS NANAS PADA
IBU NIFAS**

NO	LANGKAH
1	Memilih buah nanas yang masih segar dan baik yaitu yang daging buahnya berwarna kuning dan berair.
2	Buah nanas di kupas dan di cuci dengan air yang sudah di tambahkan garam hal itu dilakukan untuk menghilangkan rasa gatal pada nanas.
3	Setelah selesai di cuci kemudian buah nanas di potong kecil-kecil dan membuang bagian tengahnya.
4	Kemudia memasukkan buah nanas yang sudah dipotong kecil-kecil ke dalam blender hingga halus sehingga didapatkan jus buah nanas yang masih segar.
5	Setelah selesai di blender, lalu memasukkan jus nanas ke dalam wadah sebanyak 150 ml, dan ditambahkan 2-3 sendok madu untuk mengurangi rasa kecut pada nanas.
6	Jus nanas di minum 2 kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari.

Petunjuk :

- Berilah check list pada kolom siang jika prosedur dilakukan pada pagi hari atau sore hari.
- Lembar observasi diisi oleh peneliti, responden atau keluarga pasien.

NO	HARI	DILAKUKAN		PELAKSANA DALAM PEMBERIAN JUS NANAS
		Pagi	Sore	
1	2	08.30	15.30	Peneliti
2	3	08.30	15.30	Peneliti
3	4	08.30	15.30	Peneliti
4	5	08.30	15.30	Peneliti
5	6	08.30	15.30	Keluarga pasien
6	7	08.30	15.30	Keluarga pasien
7	8	08.30	15.30	peneliti

Lampiran I

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Ibu
Di

Dengan Hormat,
Dalam menyelesaikan tugas akhir diploma III Kebidanan STIKES Muhammadiyah Gombong, maka yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Hernita Yuliansari
NIM : B1501275
Judo Penelitian : Penerapan Jus Nanas Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Post Partum yang mengalami luka perinium di PMB Sei Rejeki W.S.ST Tahun 2018.

Saya sangat mengharapkan ibu sebagai responden penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini diberikan pada ibu Nifas yang mengalami luka perinium menggunakan metode penerapan Jus Nanas Terhadap Penyembuhan Luka/Robekan Perinium Pada Ibu Post Partum tujuan dan penelitian adalah untuk Penyembuhan Luka Perinium setelah melahirkan yang mengalami Luka Perinium supaya memberikan manfaat lebih pada ibu.

Peneliti mohon ibu untuk berkenan menjadi informan penelitian ini dengan mengungkapkan secara jujur dan jika ibu tidak setuju menjadi informan adanya baik under diri
Atas partisipan ibu, penulis ucapkan trimakasih dan semoga budi baik ibu

Kebumen, 08 01 2018

Mahasiswa

Hernita Yuliansari

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
DIH KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018

NAMA : HEENATA YULIANI
NIM : 51501215
PEMBIMBING : UMI LAILATUL Q. S-S MPH

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
1	Rabu 23 Mei 2018	Konsul Bab 4 Manajemen kasus	Revisi Bab 4 Manajemen kasus	UMI LAILATUL Q
2	Jumat 25 Mei 2018	Konsul Bab 4 Manajemen kasus	Revisi	UMI LAILATUL Q
3	Rabu, 30 Mei 2018	Konsul Bab 4 Manajemen kasus	Revisi	UMI LAILATUL Q
4	Sabtu, 30 Juni 2018	Konsul Bab 4 Manajemen kasus	Revisi	UMI LAILATUL Q
5	Selasa, 2 Juli 2018	Konsul Bab 4 Manajemen kasus Hati	Revisi	UMI LAILATUL Q
6	Kamis, 5 Juli 2018	Konsul Bab 4 Hati dan perkolerasi	Revisi	UMI LAILATUL Q
7	Sabtu, 7 Juli 2018	Konsul Bab 4 Hati dan perkolerasi	Revisi	UMI LAILATUL Q
8	Senin, 9 Juli 2018	Konsul Bab 4 Hati dan perkolerasi	Revisi	UMI LAILATUL Q

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
DIII KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018

NAMA :
NIM :
PEMBIMBING :

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
1	Selasa, 10 Juli 2018	Konsul Bab 9 dan 10 Riset. Penyelesaian kemampuan analisis	Realisasi	9 UMI Lailatul Q
2	Selasa, 14 Juli 2018	Konsul Bab 4 dan 5 Materi, pembahasan kemampuan dan analisis	Realisasi	9 UMI Lailatul Q
3	Selasa, 21 Juli 2018	Konsul Bab 9 dan 10 Materi, pembahasan kemampuan dan analisis	Realisasi	9 UMI Lailatul Q
4	Rabu, 22 Juli 2018	Konsul Bab 9 dan 10 Materi	Realisasi	9 UMI Lailatul Q
5	Senin, 28 Juli 2018	Konsul analisis	Realisasi	9 UMI Lailatul Q
6				
7				
8				

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
DIII KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018

NAMA : HERNITA YULANSARI
NIM : B1501275
PEMBIMBING : Lini Laelatur Q. S. S. MPH

NO	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
1	Senin, 9 Agustus 2018	Review pasca studi	Review	
2	Rabu, 2 Agustus 2018	Review pasca ending	Acc	
3	Rabu, 2 Agustus 2018	Konsul pasca ending	Acc	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				